

## ABSTRAK

### STUDI DESKRIPTIF TENTANG KENAKALAN SISWA DALAM PENGAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIMAHI KABUPATEN KUNINGAN

Pembimbing I : Dr. Bambang Abduljabar. M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Yus Solihin Yusakarim. M.Ed

**DIDIN DINAR WIGUNA**

**0901727**

Berdasarkan kenyataan di lapangan saat proses pengajaran penjas, diketahui terdapat kejadian dalam bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa yang terjadi dalam pengajaran penjas, untuk mendapatkan data tentang kenakalan siswa yang terjadi dalam pengajaran penjas dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa dalam pengajaran penjas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan melakukan observasi langsung ke lapangan. Populasi yaitu siswa SMP Negeri se-kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan dan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se-kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sample*. Waktu penelitian yaitu selama satubulan setengah atau enam kali pertemuan (6 minggu).

Berdasarkan hasil observasi, terdapat siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri se-kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan secara jelas melakukan bentuk-bentuk kenakalan dalam pengajaran penjas.

## ABSTRACT

### DESCRIPTIVE STUDY ABOUT STUDENT DELINQUENCY ON TEACHING PENJAS IN JUNIOR HIGH SCHOOL ALL IN THE SUB-DISTRICT OF CIMAHI DISTRICT KUNINGAN

Supervisor I : Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd

Supervisor II : Drs. H. Yus Solihin Yusakarim, M.Ed

DIDIN DINAR WIGUNA

0901727

Based on the reality on the ground when the pengajaran penjas, there are known occurrences in the form of delinquency committed by the student. So the purpose of this study was to determine the forms of student misbehavior that occurs in teaching penjas, to obtain data on student misbehavior that occurs in penjas teaching and to determine the factors contributing to the delinquency of students in teaching penjas.

The method used is descriptive research method, with direct observation to field. The population is a Junior High School student all in the sub-district of Cimahi districts Kuningan and study sample was Junior High School eighth grade students as all in the sub-districts of Cimahi District Kuningan. The technique of sampling using purposive sample. When the study is over satubulan half or six sessions (6 weeks).

Based on observations, there are students and Junior High School eighth-grader as sub-district Cimahi district Kuningan clearly do mischief in the forms of teaching penjas.